

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran seni musik di SD Pangudi Luhur Yogyakarta selama kurang lebih dua bulan tersebut, penelitian ini bisa dinyatakan berjalan dengan lancar. Metode yang diberikan untuk para siswa dapat diterapkan dengan baik, dan para siswa dapat dengan mudah menangkap pengajaran yang diberikan. Beberapa metode yang digunakan selama pembelajaran ini juga diambil dari sumber buku yang diciptakan untuk mengembangkan metode-metode pendidikan pada anak, seperti Dalcroze, dan Kodaly.

Berjalannya proses belajar mengajar dalam kelas seni musik ini terjadi karena adanya hubungan baik antara siswa dengan guru, ataupun dengan kecintaan mereka terhadap musik. Beberapa siswa dapat bermain musik secara langsung dan cepat dikarenakan mereka menyukai musik. Dalam hal ini peran orang tua sesungguhnya sangat dibutuhkan, tidak hanya dalam bidang akademik, namun juga pada bidang non-akademik. Siswa-siswi atau anak-anak mereka setidaknya belajar kemampuan lain untuk dapat membantu kreativitas mereka agar tidak jenuh dengan aktivitas sehari-hari mereka yang selalu berkutat dengan materi-materi pelajaran akademik, ketika usia mereka masih belia dan berada pada tahap usia perkembangan.

Salah satu hal yang menghambat adalah kurang rasa peduli terhadap musik, baik siswa, orang tua murid, atau bahkan sekolah, karena pada umumnya yang orang pikirkan dan utamakan adalah pembelajaran-pembelajaran akademik untuk mendukung bidang studi mereka. Terkadang beberapa siswa kurang menghargai musik dalam pendidikan. Mereka menganggap musik hanyalah sebuah hiburan dan tidak berteori, padahal sebenarnya jika kita pelajari lebih dalam teori musik sangat menambah ilmu yang cukup berguna.

B. Saran

Dalam pengembangan program pembelajaran musik di sekolah dasar, silabus tentang pendidikan musik seharusnya sudah mulai dipikirkan sehingga pengajar dapat mengelompokkan metode-metode maupun materi yang diberikan sesuai dengan kelas mereka. Sekolah sebagai sarana penyelenggara juga disarankan untuk menyiapkan sebuah ruangan khusus untuk kelas musik sehingga siswa dan siswi di SD Pangudi Luhur Yogyakarta tersebut dapat belajar musik dengan leluasa tanpa harus mengganggu kelas lain yang juga sedang belajar. Tidak semua hal harus dipersiapkan untuk menggelar atau melaksanakan musik, sekolah cukup menyediakan sarana prasarana dari beberapa instrumen pokok seperti *keyboard*, *kajon*, gitar, pianika dan rekorder. Sehingga ketika para siswa ingin menggunakan alat musik mereka dapat menggunakan alat musik dari sekolah, dan juga sekolah dapat bersedia untuk menjaga alat-alat musik tersebut dengan baik, entah meminta guru seni musik sebagai penanggung jawab, atau guru lainnya yang memungkinkan untuk selalu mengawasi ruangan musik beserta alat-alatnya.

Solusi peneliti dalam menanggapi kendala-kendala yang terjadi selama keseluruhan proses penelitian ini adalah diantaranya:

1. Memberikan pelatihan bermain instrumen musik yang lebih banyak atau berkelanjutan

Menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih kondusif, nyaman, dan menyenangkan



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Muhammad. 2014. *Mengenal Metode Pembelajaran*. Pasuruan: CV. Pustaka Hulwa.
- B. Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Choksy, Lois. 1981. *The Kodaly Context: Creating an Environment for Musical Learning*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood cliffs.
- Hakim, Drs. Thursan (a). 2007. *Lagu-Lagu Wajib dalam Permainan Suling Recorder & Pianika*. Jakarta Selatan: Kawan Pustaka.
- L., Campbell, B., Campbell, D., Dickinson. 2004. *Teaching and Learning Through Multiple Intelligences*. London: Pearson.
- Mead, Virginia H. 1994. *Dalcroze Eurhythmics in Today's Classroom*. New York: Schott Music Corporation.
- Rachmawati, Yeni. 2005. *Musik Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Panduan-Jalasutra.
- Semiawan, Prof. Dr. Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta Pusat: Grasindo.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susantina, Sukatmi. 2004. *Nada-Nada Radikal*. Yogyakarta: Panta Rhei Books.
- Suzuki, Waltraud. 1983. *Nurtured by Love: The Classic Approach to Talent Education*. USA: Alfred Publishing Co.